

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil dari penelitian penggunaan bahasa prokem para pengguna Twitter dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan berbagai macam bentuk penggunaan bahasa prokem dalam postingan dan komentar para pengguna media sosial Twitter yang terdiri dari 30 data.
2. Berdasarkan bentuk penggunaan bahasa prokem ditemukan 3 bentuk yang terdiri dari 28 data bentuk kata, 2 data bentuk frasa, dan 1 data bentuk kalimat.
3. Berdasarkan pola pembentukannya ditemukan 10 pola pembentukan yang digunakan para pengguna Twitter antara lain: 3 data dengan pola pengurangan fonem, 2 data dengan pola penambahan fonem, 3 data dengan pola perubahan fonem, 1 data dengan pola pembalikan fonem, 1 data dengan pola penambahan sisipan [ga][gi][gu][ge][go], 2 data dengan pola penambahan imbuhan, 3 data dengan pola akronim, 8 data dengan pola singkatan, 2 data dengan pola pemakaian istilah lain, dan 7 data dengan pola integrasi kosakata dari bahasa asing.
4. Berdasarkan fungsi penggunaannya ditemukan 8 jenis fungsi penggunaan bahasa prokem pengguna Twitter antara lain: 4 data dengan fungsi menyindir, 5 data dengan fungsi mengejek, 4 data dengan fungsi mengkritik, 1 data dengan fungsi promosi, 4 data dengan fungsi mengakrabkan, 7 data dengan fungsi humor, 5 data dengan fungsi menyampaikan perasaan, dan 1 data dengan fungsi merahasiakan sesuatu.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi penggunaan bahasa prokem para pengguna media sosial Twitter ialah dapat mempengaruhi pemakaian bahasa Indonesia serta mempersulit orang-orang yang tidak mengetahui bahasa tersebut karena hanya diketahui oleh kelompok tertentu.

## **5.3 Saran**

Penelitian ini hanya mengkaji bentuk penggunaan, pola pembentukan, dan fungsi penggunaan bahasa prokem dalam postingan dan komentar para pengguna Twitter. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan bahasa prokem dan akibat atau pengaruh dari penggunaan bahasa prokem terhadap tatanan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bagi remaja atau mahasiswa yang sering menggunakan bahasa prokem diharapkan dapat mengurangi penggunaannya agar bahasa Indonesia tidak tergantikan kedudukannya dalam kehidupan sehari-hari.